

ABSTRAK

Lismiati Sholihah : *“Pengaruh PerceraianOrangtua Terhadap Spiritualitas Remaja (PenelitianTerhadap Siswa/Siswi MAN Ciawigebang Kuningan)”*.

Perceraian tidak pernah diinginkan oleh keluarga manapun. Perceraian terjadi karena situasi dan kondisi tertentu yang mana hubungan suami istri sudah tidak bisa di satukan lagi. Jika ini sudah terjadi bukan hanya orang tua saja yang mengalami dampaknya tapi juga pada anak dari orang tua bercerai terlebih pada aspek spiritualitasnya.

Penelitian ini berangkat dari kerangka pemikiran tentang semakin meningkatnya angka perceraian di Kuningan yang semakin meningkat tiap tahunnya serta semakin banyaknya kasus kenakalan remaja. Kebanyakan anak yang terjerumus dalam kasus kenakalan remaja merupakan anak dari keluarga bercerai.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkatan spiritualitas remaja di Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang-Kuningan. Serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh perceraian orang tua terhadap spiritualitas remaja di Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang Kuningan. Karena di sekolah tersebut mengajarkan pendidikan agama lebih banyak kepada siswanya dan menganjurkan siswanya untuk tinggal di pondok pesantren.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan analisis parsial dan analisis korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa spiritualitas remaja di Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang berada dalam kategor tinggi karena didukung dengan sistem sekolah dan pondok yang mengedepankan spiritualitas siswanya. Selain itu terdapat pengaruh perceraian orangtua terhadap spiritualitas siswa sebesar 35% dan 65% lagi merupakan pengaruh dari luar. Ini berarti bahwa perceraian orangtua itu berpengaruh, namun lebih besar lagi pengaruh dari luar seperti lingkungan, pergaulan, sekolah, dan lain-lain.